

**PENGARUH MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE SUKU
KATA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA
MURID KELAS I SD NEGERI SAMATA KECAMATAN
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

INDRA JAYA

10540844913

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

2017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **INDRA JAYA**, NIM 10540 8449 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 28 November 2017

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
 2. Drs. Hambali, S.Pd., M. Hum (.....)
 3. Andi Adam, S.Pd., M.Pd (.....)
 4. Drs. H. Tjodding SB, M.Pd (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **INDRA JAYA**
NIM : 10540 6471 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Judul Skripsi : **Pengaruh Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata
dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas I
SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten
Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M.Hum

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Mengetahui

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D
NBM : 970 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **INDRA JAYA**, NIM **10540 8449 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 28 November 2017

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,M.M.** (.....)
2. **Ketua : Erwin Akib , S.Pd., M.Pd., Ph.D** (.....)
3. **Sekretaris : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd** (.....)
4. **Dosen Penguji : 1. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D** (.....)
2. **Drs. Hambali, S.Pd.,M. Hum** (.....)
3. **Andi Adam, S.Pd.,M.Pd** (.....)
4. **Drs. H. Tjodding SB, M.Pd** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **INDRA JAYA**
NIM : 10540 6471 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Judul Skripsi : **Pengaruh Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata
dengan Hasil Belajar bahasa Indonesia pada Murid Kelas I
SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten
Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Mengetahui

Dekan FKIP

ketua Prodi PGSD

Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D
NBM : 970 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INDRA JAYA**
NIM : 10540 8849 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Hasil Belajar bahasa Indonesia pada Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017

Yang membuat pernyataan

INDRA JAYA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Impian kita biasanya berada pada empat atau lima langkah

Di depan jangkauan pengetahuan dan pengalaman kita

Namun, melalui kerja keras, tekad yang membara, juga

ikhtiar coba-coba, terkadang di sana kita mampu mencari

cara untuk mencapai impian kita.

So, Jangan putus asa!

Kupersembahkan karya ini kepada:

Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibundaku tercinta

Saudara-saudaraku, keluargaku serta sahabat-sahabatku

*Doa serta pengorbanan kalian
membangkitkan semangatku untuk meraih
kesuksesan*

ABSTRAK

Indra jaya. 2017. *Hubungan Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* . Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Erwin Akib

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar membaca permulaan bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

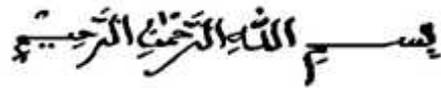
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I b SD Negeri Samata Kecamatan Somba opu kabupaten Gowa yang berjumlah 31 orang yang keseluruhannya dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes dan dokumentasi

Pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t, perolehan nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,57. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan angka 1,699 dengan $df = N-1$ yaitu $30-1=29$, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa penggunaan metode membaca permulaan melalui suku kata berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata..

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data berdasarkan perhitungan uji-t lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Kata kunci : Membaca Permulaan, Suku Kata, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul :

“Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Terhadap Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten gowa”

Yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis hanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terkasih **ayahanda alamarhum Caci** dengan **Ibunda almarhumah Kanari** atas segala pengorbanan mulia dimasa hidupnya, harapan penulis semoga jerih payahmu selama ini menjadi penerang di alam kubur-mu, dan senantiasa diberikan tempat yang muliadi sisi Allah yaitu jannahnya.

Selama dalam proses penyelesaian proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moril. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih

kepada **Bapak Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum** (Pembimbing I) dan **Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D** (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar **Bapak**

Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE.,MM yang banyak berpikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada **Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada kesempatan ini pula penulis hanturkan terima kasih kepada **Ibu Sulfasyah, MA., Ph.D** Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa – jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Terima kasih pula kepada keluarga yang sangat sayang yang memberikan dukungan dan tak henti – hentinya berdoa atas keberhasilanku terkhusus.Pamanda **Dr. Rusli Malli.M.Pd.I** selaku pengganti orang tua saya yang begitu banyak membantu, Sahabat – sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari kampus dan di luar kampus teman-teman seperjuangan di IPM Cab kurunrung yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses terkhusus untuk **Adinda Nur**

Islameyti Rusli yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2013 terkhusus untuk teman seperjuangan kelas 13 B.

Hanya kepada Allah Swt. jualah penulis berdoa semoga segala bantuan, pengorbanan serta perhatiannya dapat bernilai pahala di sisi Allah Swt. dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya RabbalAlamin...

Makassar, November 2017

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Impian kita biasanya berada pada empat atau lima langkah

Di depan jangkauan pengetahuan dan pengalaman kita

Namun, melalui kerja keras, tekad yang membara, juga

ikhtiar coba-coba, terkadang di sana kita mampu mencari cara

untuk mencapai impian kita.

So, Jangan putus asa!

Kupersembahkan karya ini kepada:

Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibundaku tercinta

Saudara-saudaraku, keluargaku serta sahabat-sahabatku

Doa serta pengorbanan kalian membangkitkan

semangatku untuk meraih kesuksesan.

ABSTRAK

Indra jaya. 2017. *Hubungan Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* . Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Erwin Akib

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar membaca permulaan bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

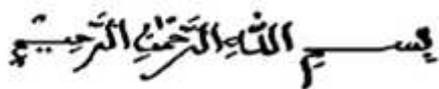
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I b SD Negeri Samata Kecamatan Somba opu kabupaten Gowa yang berjumlah 31 orang yang keseluruhannya dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes dan dokumentasi

Pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t, perolehan nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,57. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan angka 1,699 dengan $df = N-1$ yaitu $30-1=29$, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa penggunaan metode membaca permulaan melalui suku kata berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata..

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data berdasarkan perhitungan uji-t lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Kata kunci : Membaca Permulaan, Suku Kata, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin.Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul :

“Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Terhadap Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten gowa”

Yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan.Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis hanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terkasih **ayahanda alamarhum Caci** dengan **Ibunda almarhumah Kanari** atas segala pengorbanan mulia dimasa hidupnya,harapan penulis semoga jerih payahmu selama ini menjadi penerang di alam kubur-mu,dan senantiasa diberikan tempat yang muliadisisi Allah yaitu jannahnya.

Selama dalam proses penyelesaian proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moril. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan

terima kasih kepada **Bapak Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum** (Pembimbing I) dan **Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D** (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar **Bapak Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE.,MM** yang banyak berpikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada **Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan. Pada kesempatan ini pula penulis hanturkan terima kasih kepada **Ibu Sulfasyah, MA., Ph.D** Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa – jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Terima kasih pula kepada keluarga yang sangat sayang yang memberikan dukungan dan tak henti – hentinya berdoa atas keberhasilanku terkhusus.Pamanda **Dr. Rusli Malli.M.Pd.I** selaku pengganti orang tua saya yang begitu banyak membantu, Sahabat – sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari kampus dan di luar kampus teman-teman seperjuangan di IPM Cab kurunrung yang telah memberikan motivasi dan masukan selama

proses terkhusus untuk **Adinda Nur Islameyti Rusli** yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2013 terkhusus untuk teman seperjuangan kelas 13 B.

Hanya kepada Allah Swt. jualah penulis berdoa semoga segala bantuan, pengorbanan serta perhatiannya dapat bernilai pahala di sisi Allah Swt. dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya RabbalAlamin...

Makassar, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Daftar isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Yang Relevan	5
2. Teori pembelajaran membaca	8
3. Tahap-Tahap Membaca.....	15
4. Membaca Permulaan	18
5. Membaca permulaan dengan metode suku kata.....	25
B. Kerangka Pikir.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel dan Desain Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Defenisi Operasional Variabel	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	34
B. PEMBAHASAN	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	45
B. SARAN	45

DAFTAR PUSTAKA	47
----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang anak memperoleh atau belajar bahasa ibunya dengan jalan mengetahui struktur dan fungsi bahasa, secara aktif ia berusaha untuk mengembangkan keterampilan berbahasa menurut cara yang diperoleh dari lingkungannya. Oleh karena itu, bahasa yang dikuasai anak tidak diwariskan secara genetis atau keturunan, tetapi didapat dalam lingkungan yang menggunakan bahasa.

Sehubungan dengan hal itu, anak memerlukan orang lain, anak memerlukan contoh atau model berbahasa, respon dan tanggapan, serta teman untuk berlatih dan beruji coba dalam belajar bahasa dalam konteks yang sesungguhnya. Penguasaan keterampilan berbahasa, baik bahasa lisan (berbicara dan menyimak) maupun bahasa tulisan (membaca dan menulis) tidak dapat diperoleh secara spontan, tetapi diperoleh secara sengaja (melalui latihan secara intensif) penguasaan keterampilan tersebut akan berkembang lebih optimal seiring dengan perkembangan usia anak jika diiringi dengan latihan dan pembelajaran bahasa sejak dini, terutama pada sekitar enam tahun.

Anak pada usia enam tahun adalah masa yang paling signifikan dalam kehidupan manusia khususnya pendidikan anak selanjutnya masa yang tak ubahnya seperti pondasi bagi sebuah bangunan. Apabila pondasi kokoh dan kuat, bangunan akan tegak, kokoh dan tahan lama. Sebaliknya, apabila pondasinya lemah dan rapuh, bangunan akan mudah roboh atau rusak, meskipun bahan-bahan dan teknik-teknik pembangunan yang digunakan dikategorikan baik.

Sejak usia enam tahun seyogyanya anak mulai dibekali keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan setelah duduk di bangku kelas I yaitu membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan membaca, menulis dan berhitung merupakan tujuan utama yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, karena ketiga hal ini mempengaruhi kemampuan lainnya. Hal tersebut telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Bab III pasal 4 ayat 5 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat.

Dalam pembelajaran, bekal pertama dan utama yang perlu dikuasai murid SD kelas I adalah pengenalan huruf sebagai awal pengembangan kemampuan membaca. Membaca menjadi gerbang bagi masuknya berbagai informasi (tertulis) mengenai ilmu pengetahuan. Apabila murid memiliki keterampilan membaca akan dapat mempengaruhi penguasaan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, murid kelas I sebagai tempat untuk mempersiapkan murid memasuki dan mengikuti pelajaran di sekolah. Dasar-dasar membaca yang sudah mulai diperkenalkan yaitu pengenalan huruf-huruf (suku kata), penyusunan huruf menjadi kata, dan penyusunan kata menjadi kalimat. Apalagi pada perkembangan terakhir, tuntunan masyarakat tentang pentingnya penguasaan murid terhadap dasar-dasar membaca sudah tinggi karena mereka berasumsi bahwa pelajaran di kelas II Sekolah Dasar sulit diikuti jika murid-murid kelas I belum menguasai dasar-dasar membaca yang baik. Oleh karena itu, sudah semestinya murid kelas I memiliki dasar kemampuan membaca.

Harapan tersebut di atas belum sesuai dengan kenyataan, hal ini terungkap melalui pra penelitian yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa selama mengikuti Magang III, melalui observasi yang dilakukan kepada murid, dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa pada umumnya murid kelas I di SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa belum mampu mengenal huruf- huruf abjad.

Kemampuan mengenal huruf murid kelas I akan dikuasai dengan baik jika mendapatkan latihan yang intensif melalui metode yang tepat. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk kemampuan dasar membaca murid kelas I melalui metode suku kata.

Dari dasar inilah sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun masalah utama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan

melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tersebut adalah :

- a) Dapat dijadikan acuan pengembangan teori pembelajaran membaca permulaan.
- b) Dapat dijadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan bagi murid kelas I.

2. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tersebut adalah :

- a) Bagi guru hasil penelitian bermanfaat sebagai variasi bentuk kegiatan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Khususnya keterampilan membaca sehingga dapat menambah dan meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran membaca.
- b) Sebagai bahan masukan bagi peneliti karena hasil penelitian ini menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca dan menulis di sekolah.
- c) Sebagai bahan acuan (kepuustakaan) bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dengan peneliti ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

a. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya Ibdillah Khairu Umma dengan judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Suku Kata Pada Siswa kelas I MI Muhammadiyah Krendetan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purwarejo” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan Siswa Kelas I. Hal ini dibuktikan dalam nilai nilai rata-rata siklus 1 sebesar 66.30 pada siklus II sebesar 69.70.

Erna sundari dengan judul “ Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal siswa Kelompok B6 TK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013, dari analisis deskripsi yang diperoleh dapat digambarkan bahwa metode permainan suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu pretest 67.8 sedangkan posttestnya sebesar 74.9

Sutriyani dengan judul “ hubungan membaca permulaan melalui

metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Parang Tambung I kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan dari membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata, ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu Pengujian analisis data menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,860 jumlah r_{hitung} merupakan hasil dari analisis *product moment* yang diambil dari hasil tes membaca permulaan melalui metode suku kata dan hasil belajar bahasa Indonesia, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,355, hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5 % dengan $N= 31$.

b. Keunggulan Metode Suku Kata

Setiap metode memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Makmur Karim (1984) yang mengatakan keuntungan dari metode suku kata yang membantu anak dalam membaca permulaan, antara lain:

- a. Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan
- b. Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya
- c. Penyajian tidak memakan waktu yang lama
- d. Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditegaskan keuntungan metode

suku kata ini adalah untuk membantu anak kesulitan belajar yang cepat bosan, sehingga metode suku kata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca anak kesulitan belajar.

c. Kelemahan Metode suku kata

Bagi anak kesulitan belajar yang kurang mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.

d. Langkah-langkah pelaksanaan metode suku kata

a. Guru merangkaikan atau menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vocal yang sudah di kenalkan anak dan membentuk suku kata/terdiri dari satu suku kata, lalu membaca huruf konsonan dalam kalimat dan huruf vocal yang di rangkaikan tersebut bersama anak. Misalnya:

b. Guru menuliskan kata-kata yang sudah di kupas menjadi suku kata, lalu membaca suku kata tersebut bersama anak. Misalnya:

Bo-la

Ka-ki

c. Guru merangkaikan/menuliskan suku kata menjadi kata, lalu membaca suku-suku kata yang sudah di rangkaikan menjadi kata tersebut bersama anak

Bo-la = bola

Ka-ki = kaki

d. Kemudian guru merangkaikan atau menuliskan kata menjadi kalimat, lalu membaca kata yang sudah di rangkai menjadi kalimat tersebut bersama anak.

Misalnya:

bola

kaki

bola kaki

B. Teori Pembelajaran Membaca

Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif, pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus Crawley dan Montain (dalam Rahim, 2008:2)

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi (dalam Rahim, 2008:2)

Selain keterampilan *decoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif Crawley dan Montain (dalam Rahim, 2008:3)

Membaca adalah satu dari 4 kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet lain. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. (Tampubolon, 2008:5).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan penting.

Kemampuan membaca merupakan keahlian pembaca dalam memahami apa yang disampaikan penulis. Kegiatan membaca adalah aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif setelah menyimak. Hubungan antara penutur (penulis) dengan penerima (pembaca) bersifat tidak langsung, yaitu melalui lambang tulisan. Penyampaian informasi melalui tulisan untuk berbagai kepentingan di masa sekarang ini, merupakan suatu hak yang tidak dapat di tinggalkan.

Menurut Farr (dalam Dalman, 2013:5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia, dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Membaca adalah suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Oleh karena itu maka para pelajar haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi responsi terhadap lambang-lambang visual yang menggambarkan tanda-tanda auditori dan berbicara haruslah selalu mendahului kegiatan membaca.

Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2013:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang

hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Menurut Hodgson (dalam Ernawati, 2012:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulisan. Selanjutnya, Tampubolon mengatakan bahwa membaca adalah aktivitas fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh, inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya minat membaca. Apabila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang dalam arti bahwa orang bersangkutan sudah mulai suka membaca, maka minat dan mengembangkan kebiasaan membaca adalah di rumah, terutama karena suasana kekeluargaan itu.

Kridalaksana (dalam Ernawati, 2012:7) mengemukakan bahwa membaca adalah (1) menggali informasi dari teks, baik dari yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, (2) keterampilan mengenal dan memahami bahasa tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Membaca menurut KBBI adalah (1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan tertulis), (2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (3) mengucapkan, (4) mengetahui, dan (5) memperhitungkan atau memahami.

Membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif yang diperoleh setelah menyimak dan berbicara. Hubungan antara penulis dengan pembaca

bersifat tidak langsung, yakni melalui lambang tulisan. Penyampaian informasi melalui sarana tulis untuk berbagai keperluan dalam abad modern ini merupakan suatu hal yang tak dapat ditinggalkan. Berbagai informasi yang didapat dari berita, cerita ataupun ilmu pengetahuan, sangat efektif diumumkan melalui sarana tulisan, baik dalam bentuk surat kabupatendar, majalah, surat, selebaran, buku cerita, buku pelajaran, literatur, dan sebagainya. Dengan demikian, aktivitas membaca berbagai sumber informasi tersebut akan sangat membuka dan memperluas cakrawala berpikir seseorang.

Pada hakikatnya, membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar menghafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Membaca merupakan pemahaman dan pengenalan simbol tercetak saja, tetapi lebih jauh menganggap membaca sebagai proses pengolahan secara kreatif bahan tulis untuk mendapatkan pengalaman dan manfaat secara menyeluruh.

a. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya

menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Menurut Rahim (2008:11-12) tujuan membaca mencakup :

- a) Kesenangan.
- b) Menyempurnakan membaca nyaring.
- c) Menggunakan strategi tertentu.
- d) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- g) Menginformasikan atau menolak prediksi.
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes.
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sehubungan dengan pendapat tersebut Tarigan mengemukakan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan yang lebih rinci.

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh. Apa-apa yang telah terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan

menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

- c. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga / seterusnya setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian-kejadian buat dramatisi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- e. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita atau apakah cerita itu benar atau tidak. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classity*).
- f. Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu, ini disebut membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).

C. Tahap-Tahap Membaca

Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika itu tidak kuat, maka pada tahap membaca selanjutnya murid akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan peningkatan diri. (dalam Heriati , 2013:15).

Guna membekali kemampuan dasar murid, maka haruslah berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada peserta didik. Hal itu akan terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran dengan baik, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, perlu ada perencanaan, baik mengenai materi, metode maupun pengembangannya.

Untuk mendorong murid dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca. Beberapa teknik lebih umum dan mencakup lebih dari satu kegiatan, dalam satu pembelajaran. Berikut ini dijelaskan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan dalam prabaca, saat baca, dan pascabaca.

a. Kegiatan Prabaca

Guru yang efektif harus mampu mengarahkan murid kepada topik pelajaran yang akan dipelajari murid. Burns, dkk (1996) serta Rubin (dalam Rahim, 2008:99) mengemukakan bahwa pengajaran membaca dilandasi oleh pandangan teori skemata. Berdasarkan pandangan teori skemata, membaca adalah proses penentuan makna terhadap teks.

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum murid melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata murid yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata murid bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca, dan drama kreatif Burns, dkk (dalam Rahim, 2008:99).

Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki murid tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan atau peristiwa.

b. Kegiatan Saat Baca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya adalah kegiatan saat baca (*during reading*). Beberapa strategi dan kegiatan bisa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman murid. Akhir-akhir ini perhatian banyak dicurahkan pada penggunaan strategi metakognitif murid selama membaca. Burns, dkk (dalam Rahim, 2008:102) mengemukakan bahwa penggunaan teknik

metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi belajar secara metakognitif akan meningkatkan keterampilan belajar murid.

Metakognisi itu sendiri merujuk pada pengetahuan seseorang tentang fungsi intelektual yang datang dari pikiran mereka sendiri serta kesadaran mereka untuk memonitor dan mengontrol fungsi ini. Metakognisi melibatkan kegiatan menganalisis cara berpikir yang sedang berlangsung. Dalam tugas membaca, pembaca yang memperlihatkan metakognisinya, memilih keterampilan dan teknik-teknik membaca yang cocok dengan tugas membaca tertentu.

Rubin (dalam Rahim, 2008:103) menjelaskan bahwa secara literal (harfiah), metakognisi ialah kegiatan berpikir kritis, yang merujuk pada pengetahuan murid tentang proses kognitif mereka sendiri. Apabila diaplikasikan pada membaca, pembaca merupakan pembelajar yang aktif dan konsumen informasi. Dalam kegiatan ini mereka menggunakan strategi *monitoring*. Pembaca membangun tujuan belajar dan menentukan urutannya dalam pengajaran. Jika diperlukan, murid dapat mengubah strategi membaca mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, pembaca yang baik mempunyai kemampuan metakognisi, mengetahui apa yang akan dilakukan, serta kapan dan bagaimana melakukannya.

c. Tahap Pasca Baca

Kegiatan pasca baca digunakan untuk membantu murid memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi, Burns, dkk (dalam Rahim 2008 : 105).

D. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Murid belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II, tujuannya adalah agar murid memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*learning to read*).

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mempunyai nilai yang strategis bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan murid. Pengembangan kepribadian dapat ditanamkan melalui materi teks bacaan (wacana, kalimat, kata, suku kata huruf / bunyi bahasa) yang berisi pesan moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai emosional-spiritual dan berbagai pesan lainnya sebagai dasar pembentukan kepribadian yang baik bagi murid. Demikian pula dengan pengembangan kemampuan

juga dapat diajarkan secara terpadu melalui materi teks bacaan yang berisi berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada pengembangan kemampuan murid.

Akhaidah (dalam Hafsah, 2012) menyatakan bahwa melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik. Kegiatan membaca permulaan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan menulis permulaan. Artinya, kedua macam keterampilan berbahasa tersebut dapat dilatihkan secara bersamaan, ketika murid belajar membaca, murid juga belajar mengenal tulisan yakni berupa huruf-huruf-suku kata-kalimat yang dibaca. Setelah belajar membaca satuan unit bahasa tersebut, murid perlu belajar bagaimana menuliskannya. Demikian pula sebaliknya, ketika murid belajar menulis huruf-suku kata-kalimat, murid juga belajar bagaimana cara membaca satuan unit bahasa tersebut.

Meskipun pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat diajarkan secara terpadu, namun pelaksanaannya tetap dilakukan secara bertahap, dimulai kegiatan membaca terlebih dahulu baru kemudian dipadukan dengan kegiatan menulis. Hal ini dilakukan karena keterampilan membaca dapat diprediksikan mempunyai tingkat kesulitan lebih rendah dari pada keterampilan menulis yang mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi karena perlu melibatkan keterampilan penunjang khusus yaitu berkaitan dengan kesiapan keterampilan motorik murid. Meskipun keterampilan membaca mempunyai tingkat kesulitan lebih rendah, namun masih cukup banyak dijumpai berbagai kasus tentang kesulitan anak dalam membaca.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar antara lain murid dapat :

- 1) Membiasakan diri dan bersikap dengan benar dalam membaca. Gambar tunggal, gambar seri dan gambar dalam buku;
- 2) Membaca nyaring suku kata, kata, label angka arab, kalimat sederhana;
- 3) Membaca bersuara (lancar) kalimat sederhana terdiri atas 3-5 kata;
- 4) Membacakan penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Pembiasaan diri dalam bersikap membaca termasuk langkah awal dalam pembelajaran membaca permulaan murid sekolah dasar perlu dilatih bagaimana sikap duduk dalam membaca, berapa jarak ideal antara mata dengan bahan bacaan, bagaimana cara meletakkan buku atau posisi meja, bagaimana cara memegang buku, bagaimana cara membuka halaman demi halaman pada buku yang dibaca.

Membaca permulaan bertujuan memberikan kemampuan dasar untuk membaca yaitu mengenal huruf dan terampil mengubah huruf menjadi suara. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca murid. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompentensi tinggi akan sanggup menyelenggarakan tugas untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan membentuk ilmuan dan tenaga ahli.

Yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2008:16) ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk tidak belajar, khususnya belajar membaca.

Beberapa ahli mengatakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Analisis bunyi, misalnya mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran.

Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan. Seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d. Perbedaan pendengaran (*auditory disermiation*) adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan membaca anak.

b. Intelektual

Istilah intelegensi didefenisikan oleh Heinz (dalam Rahim, 2008:17) sebagai

suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heinz diatas, Wechster (dalam Rahim, 2008:17) mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca permulaan murid, lingkungan itu mencakup.

1) Latar Belakang dan Pengalaman Murid di Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap nilai dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

2) Faktor Sosial Ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa

anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian dari pada uang. Oleh sebab itu, orang tua hendaknya menghabiskan waktu mereka untuk berbicara dengan anak mereka agar anak menyenangi membaca dan berbagi buku cerita dan pengalaman membaca dengan anak-anak. Sebaliknya, anak-anak yang berasal dari keluarga kelas rendah yang berusaha mengejar kegiatan-kegiatan tersebut akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menjadi pembaca yang baik.

Faktor sosioekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah murid. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosioekonomi murid memengaruhi kemampuan verbal murid. Semakin tinggi status sosioekonomi murid semakin tinggi kemampuan verbal murid. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak, begitu pula dengan kemampuan membaca anak. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor

psikologis, faktor ini mencakup.

- a. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Prinsip pertama dari motivasi adalah kebermaknaan, kebermaknaan dalam belajar umumnya, terkait dengan faktor bakat, minat, pengetahuan dan tata nilai murid. Murid mempunyai bakat yang berbeda-beda untuk mengoptimalkannya dibutuhkan kegiatan belajar mengajar yang bervariasi.
- b. Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar kesadarannya sendiri.
- c. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Ada 3 aspek kematangan emosi dan sosial yaitu 1) stabilitas emosi, 2) kepercayaan diri, 3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Seorang murid harus mempunyai pengontrolan emosi dan tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, menarik diri atau mendongkol akan mendapat kesulitan dalam pembelajaran membaca. Sebaliknya anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya, percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Anak-anak yang kurang percaya diri di dalam kelas tidak akan bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya.

E. Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata

Dalam metode suku kata, membaca permulaan disajikan dengan kata-kata yang mudah dipisah menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata dirangkaikan menjadi kata, dan selanjutnya kata dirangkai menjadi kalimat, misalnya :

i-tu dibaca itu

Bu-di dibaca Budi

Kemudian dirangkai menjadi kalimat

Itu Budi

Langkah-langkah pembelajaran dapat pula dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. I-ni dimulai dengan suku kata dibaca ini
- b. I-ma dimulai dengan suku kata dibaca Ima
- c. Dua kata di atas dirangkai menjadi kalimat yaitu ini Ima.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan proses tentang alat pikir seseorang dalam menganalisis dan memecahkan suatu persoalan atau masalah-masalah yang akan dihadapi, serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah.

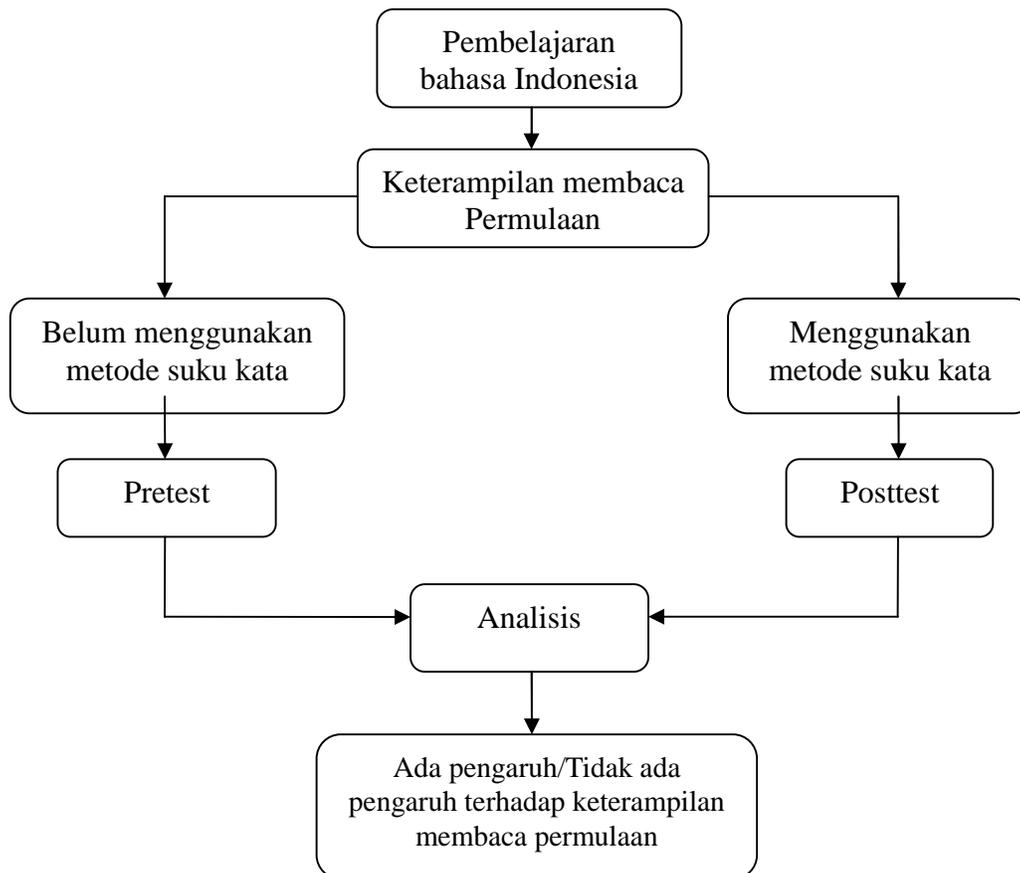
Standar kompetensi bahan kajian bahasa Indonesia diarahkan kepada penguasaan keterampilan berbahasa, yaitu 1) menyimak. 2) berbicara, 3) membaca dan 4) menulis.

Penelitian ini difokuskan pada Hubungan Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas I SD

Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Oleh karena itu, kerangka dasarnya bertitik tolak pada metode suku kata.

Berikut kerangka pikir dapat dilihat pada bagan 2.1.



2.1. Bagan Kerangka

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penyusunan kerangka pikir tentang asumsi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu

H_0 : Tidak ada pengaruh membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

H_1 : Ada pengaruh membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-ekspeimen atau pre-experiment yaitu rancangan penelitian eksperimen yang mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok control (pembanding) subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Design Pretest-posttest*”. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Menurut Suryabrata (2014:25) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Hadi (dalam Ernawati, 2012), menyatakan variabel adalah yang menjadi sasaran penyelidikan dan dapat juga disebut gejala. Gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya disebut variabel. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Hubungan Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Membaca permulaan melalui metode suku kata merupakan variabel bebas (x) sedangkan hasil belajar bahasa Indonesia merupakan variabel terikat (y).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi yang mengatur ruang dan teknik penelitian, untuk mendapat data yang sah dan konkret, maka sebelum perlakuan siswa diberikan sebuah soal bacaan (Pre Test). Hasil dari soal bacaan yang dikerjakan siswa, diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana pengaruh Metode Suku Kata dengan hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap membaca permulaan murid kelas 1 SD Negeri Samata. Setelah perlakuan siswa kemudian diberi tugas soal bacaan untuk mengukur penggunaan metode suku terhadap hasil belajar membaca permulaan(Pots Test)

Table 3.1 Model Desain Penelitian

Pre tes	Perlakuan	Post tes
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono,2015: 111

Keterangan :

O_1 = Pengukuran pertama sebelum pemberian reward (pretest)

x = Perlakuan atau eksperimen (pemberian reward)

O_2 = Pengukuran kedua setelah pemberian reward (post test)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Indranata (2008:172) Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Arti lain populasi seperti yang dikemukakan Hadi yaitu “ Seluruh pendidik yang dimaksudkan untuk diselidiki

yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama “. Dengan demikian penelitian ini adalah semua murid kelas I SD Negeri Samata, sebanyak 31 orang. Laki-laki 15 orang dan perempuan 16 orang. Seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 keadaan populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	15	15	30
	Jumlah			30

Sumber : Papan kondisi SD Negeri Samata tahun ajaran 2016-2017

2.Sampel

Menurut Arikunto (dalam Ernawati, 2012) sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian sedangkan metodologi yang digunakan menyeleksi disebut *sampling*. Apabila populasi terlalu banyak, jalan yang harus ditempuh adalah mengambil sebuah sampel sebagai wakil dari populasi yang ditetapkan.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian digunakan teknik “ *Total sampling*” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dengan pertimbangan bahwa jumlah siswa hanya 31 orang.

Menurut Arikunto (dalam Saruneng 2010:26) bahwa

Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar, diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung dari (a)

kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana; (b) luas sempitnya wilayah pengamatan; dan (c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

D. Definisi Operasional Variabel

Melalui definisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

1. Minat baca adalah keinginan, perhatian, kecenderungan hati membaca untuk mendapatkan sesuatu.
2. Membaca adalah aktivitas berbahasa antara penulis dan pembaca secara tidak langsung.
3. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal.
4. Membaca permulaan melalui metode suku kata disajikan dengan kata-kata yang mudah dipisah menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata dirangkai menjadi kata, dan selanjutnya kata dirangkai menjadi kalimat.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- b. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan siswa berupa format observasi dan tes.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas I.

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Terjun langsung kelapangan dalam hal ini lokasi penelitian di SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
- b. Melakukan observasi kepada setiap murid dan guru.
- c. Mengecek hasil/nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca permulaan melalui metode suku kata.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

- a. Pre Test berbentuk soal-soal tanpa adanya perlakuan atau tanpa bantuan model pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengukur sejauh mana membaca pemahaman siswa.
- b. Post Test berbentuk soal- soal setelah adanya perlakuan atau setelah peneliti menggunakan model pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar

peneliti dapat mengukur penggunaan metode suku kata dan pengaruh terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data untuk variabel (x) dilakukan dengan cara murid dites membaca permulaan melalui metode suku kata.
- b. Teknik pengumpulan data untuk variabel (y) dilakukan dengan cara dokumentasi yakni pengumpulan data melalui hasil tulisan. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan mengenai hasil belajar bahasa Indonesia semester.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yaitu:

Tabel 3.4. Standar Ketuntasan Ilmu Pengetahuan Sosial

Interval	Kategori Hasil Belajar
0– 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Σd = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\Sigma X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X^2 d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Σd = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-2)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\Sigma X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan Metode suku kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada murid kelas 1 SD Negeri samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode suku kata tidak berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada permulaan dengan menggunakan metode suku kata pada murid kelas 1 SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

e) Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* pada membaca permulaan murid kelas 1 SD Negeri Samata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai tanggal 18 Mei – 24 Mei 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen sehingga dapat diketahui Hasil membaca permulaan murid kelas 1 SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Data perolehan skor Hasil membaca permulaan mealui metode suku kata SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	NAMA SISWA	Nilai
1	A. Munadhil Haq	43
2	A. Mustika Nur Isaq	43
3	Andika Priandana A.	30
4	Aprilia	15
5	Asti Elita Saraswati	35
6	Dimas Nauval Prayoga	34

7	Dwi Dimas Arjuna	32
8	Fauzah Ramadhan R.	45
9	Imel Saputri	39
10	Indriani	35
11	Irgi Ahmad Ramadani	28
No	NAMA SISWA	Nilai
12	M. Dafa Deswindra M.	60
13	M. Daffa Ardiansyah	32
14	Maya Triana	15
15	M. Benhardi Kamal	61
16	Muh. Fadly Tri Nizar	41
17	Nabila Saputri	15
18	Nadia	15
19	Nurul Ainun	26
20	Nurul Fatiah Husain	41
21	Rahmat	45
22	Saskia	43
23	Sitti Nur 'Ayn	38
24	Suciana	35
25	Sultan	30
26	Syakirah Naurah A.	38
27	Uais Alqadny Amien	38

28	Vera Naila Sari	35
29	Zahra Putri	31
30	Nur Inayah M.	30

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri

Samata dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
15	4	60
26	1	26
28	1	28
30	3	90
31	1	31
32	2	64
34	1	34
35	4	140
38	3	114
39	1	39
41	2	82
43	3	129
45	2	90
60	1	60

61	1	61
Jumlah	30	1048

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f \cdot x = 1048$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1048}{30} \\ &= 34.93\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penggunaan metode pembelajaran Suku Kata yaitu 34.94. Adapun dikategorikan pada pedoman penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada membaca permulaan, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Hasil Belajar Membaca Permulaan *Pretest*

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0-55	Sangat Rendah	28	93.33
56-75	Rendah	2	6.67

76-85	Sedang	0	0
86-95	Tinggi	0	0
96-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen dikategorikan sangat rendah yaitu 28 siswa atau 93.33%, rendah 2 siswa atau 6.67%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sedang, tinggi dan sangat tinggi. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil membaca permulaan sebelum diterapkan metode suku kata tergolong sangat rendah yaitu 39.33%.

Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil membaca permulaan *Pretest*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0 – 75	Tidak Tuntas	30	100
76 – 100	Tuntas	0	0
Jumlah		30	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (76) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajarmembaca permulaan melaluimetode suku kata pada siswa kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena tidak siswa yang tuntas $0\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) membaca permulaan melalui metode suku kata SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil belajar membaca permulaan setelah penggunaan metode suku kata yaitu:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	NAMA SISWA	Nilai
1	A. Munadhil Haq	100
2	A. Mustika Nur Isaq	95
3	Andika Priandana A.	83
4	Aprilia	75
5	Asti Elita Saraswati	100
6	Dimas Nauval Prayoga	78
7	Dwi Dimas Arjuna	81
8	Fauzah Ramadhan R.	100

9	Imel Saputri	90
10	Indriani	95
11	Irgi Ahmad Ramadani	80
12	M. Dafa Deswindra M.	91
13	M. Daffa Ardiansyah	76
14	Maya Triana	75
15	M. Benhardi Kamal	86
16	Muh. Fadly Tri Nizar	100
17	Nabila Saputri	80
18	Nadia	95
19	Nurul Ainun	75
20	Nurul Fatiah Husain	91
21	Rahmat	100
22	Saskia	90
23	Sitti Nur 'Ayn	100
24	Suciana	80
25	Sultan	80
26	Syakirah Naurah A.	90
27	Uais Alqadny Amien	100
28	Vera Naila Sari	80
29	Zahra Putri	61
30	Nur Inayah M.	81

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:.

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-tes*

X	F	F.X
61	1	61
75	3	225
76	1	76
78	1	78
80	5	400
81	2	162
83	1	83
86	1	86
90	3	270
91	2	182
95	3	285
100	7	700

Jumlah	30	2608
--------	----	------

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f \cdot x = 2608$ dan nilai dari N sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2608}{30} \\ &= 86.93\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar membaca permulaan siswa kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan Metode Suku Kata yaitu 86.93 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada pelajaran bahasa indonesia, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia *Post-test*

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0-55	Sangat Rendah	0	0
56-75	Rendah	4	13.33

76-85	Sedang	10	33.33
86-95	Tinggi	9	30
96-100	Sangat Tinggi	7	23.33
Jumlah		30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen dikategorikan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah, rendah 4 siswa atau 13.33%, sedang 10 siswa atau 33.33%, tinggi 9 siswa atau 30% dan sangat tinggi 7 siswa atau 23.33%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar bahasa indonesia siswa sebelum diterapkan metode suku kata tergolong tinggi yaitu 86.93%.

Tabel 4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Post-test

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0 – 75	Tidak Tuntas	4	13.33
76 – 100	Tuntas	26	86.67
Jumlah		30	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang

mencapai atau melebihi nilai KKM (76) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 86.67%. $\geq 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SD

Negeri Samta selama diterapkan Metode Suku Kata

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan					Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V		
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P R	30	30	30	P O	30	100
2	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran	E T	20	24	30	S T	24.67	82.22
3	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung	E ST	9	4	0	T E S	4.67	15.56
4	Siswa mengangkat tangan pada saat guru memberikan pertanyaan		16	20	26	T	20.67	68.89

5	Siswa yang mengajukan pertanyaan.	10	6	5	7	23.33
6	Siswa yang membimbing teman kelompok saat kerja kelompok.	15	18	30	21	70
7	Siswa yang aktif dalam kelompok	20	24	30	24.67	82.22
8	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam menyelesaikan LKM.	12	8	3	7.67	25.56
9	Siswa yang keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran	16	10	0	8.67	28.89
Jumlah rata-rata					16.56	55.18

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bawah hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui 9 aspek yang diamati selama 3 kali pertemuan menunjukkan peningkatan terhadap murid yang melakukan aktivitas positif dalam proses pembelajaran dan aktivitas negative menurun pada setiap pertemuan. Sehingga hasil rata-rata dan persentase aktivitas siswa diperoleh sebagai berikut:

- a. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 30 atau 100%.

- b. siswa yang memperhatikan materi pelajaran 24.67 atau 82.22%.
- c. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung 4.67 atau 15.56%.
- d. Siswa mengangkat tangan pada saat guru memberikan pertanyaan 20.67 atau 68.89%.
- e. Siswa yang mengajukan pertanyaan 7 atau 20.33%.
- f. Siswa yang membimbing teman kelompok saat kerja kelompok 21 atau 70%.
- g. Siswa yang aktif dalam kelompok 24.67 atau 82.22%.
- h. Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam menyelesaikan LKM 7.67 atau 25.56%.
- i. Siswa yang keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran 8.67 atau 28.89%.

4. Pengaruh Metode Suku Kata Murid Kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Suku kata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata pada murid kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ” maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2(<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	43	100	57	3249
2	43	95	52	2704
3	30	83	53	2809
4	15	75	60	3600
5	35	100	65	4225
6	34	78	44	1936
7	32	81	49	2401
8	45	100	55	3025
9	39	90	51	2601
10	35	95	60	3600
11	28	80	52	2704
12	60	91	31	961
13	32	76	44	1936
14	15	75	60	3600
15	61	86	25	625
16	41	100	59	3481
17	15	80	65	4225
18	15	95	80	6400
9	26	75	49	2401

20	41	91	50	2500
21	45	100	55	3025
22	43	90	47	2209
23	38	100	62	3844
24	35	80	45	2025
25	30	80	50	2500
26	38	90	52	2704
No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2(<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
27	38	100	62	3844
28	35	80	45	2025
29	31	61	30	900
30	30	81	51	2601
Jumlah	1408	2608	1560	84660

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1560}{30} \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 84660 - \frac{(1560)^2}{30} \\
 &= 84660 - \frac{2433600}{30} \\
 &= 84660 - 81120 \\
 &= 3540
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{52}{\sqrt{\frac{3540}{30(30-1)}}} \\
 t &= \frac{52}{\sqrt{\frac{3540}{870}}} \\
 t &= \frac{52}{\sqrt{4.06}} \\
 t &= \frac{52}{2.01} \\
 t &= 25.87
 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2.05$. Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 25.87$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2.05$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $25.87 > 2.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan metode suku kata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata pada murid kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 34,93 dengan kategori yakni sangat rendah 28 siswa atau 93,33%, rendah 2 siswa atau 6,67%, dan sedang, tinggi, dan sangat tinggi tidak ada siswa atau 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode suku kata tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 86,93 jadi hasil belajar siswa setelah penggunaan metode suku kata mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan metode suku kata. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia pada membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata pada siswa kelas 1 juga meningkat yakni tidak ada siswa atau 0% pada kategori sangat rendah, rendah 4 siswa atau 13,33%, sedang 10 atau 33,33%, tinggi 10 siswa atau 30% dan sangat tinggi 7 siswa atau 23,33%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 25,87. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$,

pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2.05$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh metode suku kata terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada membaca permulaan murid kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Sejalan dengan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan selama 3 kali pertemuan melalui 9 aspek yang diamati terjadi perubahan dalam aktivitas siswa dalam proses pembelajaran setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti.

Perubahan aktivitas siswa dalam proses pembelajan menunjukkan siswa mulai banyak melakukan aktifitas yang positif dalam setiap kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dan aktifitas yang positif dalam setiap kali pertemuan mulai menurun. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang memperhatikan materi pelajaran pada pertemuan pertama 20 siswa yang memperhatikan dan meningkat pada pertemuan ketiga yaitu 30 siswa, Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung 6 siswa sedangkan pada pertemuan terakhir tidak ada siswa yang Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan metode suku kata siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada

saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode suku kata pada pembelajaran bahasa indonesia membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata murid kelas 1 SD negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil observasi, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai t hitung adalah 6,57 sedangkan nilai t tabel adalah 1,699. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima, artinya bahwa terdapat hubungan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Negeri Samata
- 2) Kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata pada murid kelas I SD Negeri Samata kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, memiliki rata-rata yang cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya murid memiliki kebiasaan membaca yang tinggi agar kemampuan membaca lebih meningkat.
- 2) Guru hendaknya memberikan latihan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan menggunakan berbagai macam teknik agar kelak kesalahan dan kekurangannya dapat diperbaiki.

- 3) Hendaknya pimpinan dan pemerintah mengambil kebijakan yang logis dalam memberdayakan yang logis dalam memberdayakan guru untuk kemajuan pendidikan.
- 4) Murid hendaknya selalu termotivasi untuk dapat meningkatkan cara belajar yang efektif sebagai wujud dari sikap belajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abibin, Yunus.2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung : Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ernawati, Andi. 2012. *Hubungan Kemampuan Membaca Cerita dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas VI SD 180 Sikkojang Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hafsah . 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Gleen Doman pada Murid kelas I SD Inpres Tete Batu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hambali. 2002. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasmawati. 2012. *Penggunaan Permainan Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid Kelas I SD Negeri Bili-bili Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Heriati. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain Huruf dan Kata Murid Kelas I SD Bertingkat Labuang Baji Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indranata, Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saruneng, A. Tenri. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Prestasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri I Sengkang Kabupaten Wajo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Tampubolon, DP. 2008. Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung : Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abibin, Yunus.2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung : Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ernawati, Andi. 2012. *Hubungan Kemampuan Membaca Cerita dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas VI SD 180 Sikkojang Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hafsah . 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Gleen Doman pada Murid kelas I SD Inpres Tete Batu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hambali. 2002. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*.
Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasmawati. 2012. *Penggunaan Permainan Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid Kelas I SD Negeri Bili-bili Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Heriati. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Bermain Huruf dan Kata Murid Kelas I SD Bertingkat Labuang Baji Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : RPP
- LAMPIRAN 2 : MATERI AJAR
- LAMPIRAN 3 : DAFTAR HADIR MURID
- LAMPIRAN 4 : HASIL TES MEMBACA PERMULAAN
- LAMPIRAN 5 : NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
- LAMPIRAN 6 : PERSURATAN
- LAMPIRAN 7 : FOTO DOKUMENTASI

LAMPIRAN 1

RPP

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Samata

Tema : Diri Sendiri

Kelas/Semester : I / ganjil

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Standar Kompetensi :

1. Bahasa Indonesia :

) Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

5. Bahasa Indonesia :

) Membaca dengan menggunakan suku kata

Tujuan Pembelajaran

-) Siswa mampu mengenal huru-huruf
-) Siswa mampu membaca secara perlahan melalui kalimat atau suku kata
-) Siswa dapat menyalin/mencontoh huruf, suku kata dan kata.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

Materi Ajar (Materi Pokok)

) Membaca permulaan melalui metode suku kata

III. Metoda Pembelajaran :

-) Ceramah
-) Diskusi.
-) Tanya jawab.
-) Demontrasi.
-) Pemberian tugas.

. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal :

Apresepsi/ Motivasi :

-) Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
-) Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
-) Mengumpulkan tugas/ PR

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Memberikan pengarahan soal materi membaca permulaan melalui metode suku kata
- ☞ Menyampaikan kepada murid bagaimana pentingnya membaca
- ☞ Menjelaskan dengan kaimat yang sederhana mengenai media yang sudah ada ditempelkan di depan murid-murid
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang persiapan siswa bila pergi ke sekolah.
- ☞ Mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menyebutkan keuntungan proses dalam membaca permulaan

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk tampil dan memberikan pengarahan bagaimana cara membaca dengan menggunakan metode suku kata
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

) **Alat Peraga :**

- ☞ Media dengan menggunakan metode suku kata
- ☞ Kartu huruf

2. Penilaian

3. *Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran*

1. Bahasa Indonesia :

-) Satu persatu murid tampil untuk memprsktekkkan membaca permulaan dengan menggunakan metode suku kata

. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4

		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Samata Oktober 2017

Guru Kelas

Indra jaya

Nip.-

Lampiran 2 Materi Ajar

Membaca Suku Kata dan Kata

Ayo membaca suku kata dan kata

bacalah dengan nyaring

nyaring berarti bersuara keras

ayo bacalah dengan nyaring

i b u g u r u

i bu gu ru

ibu guru

Ibu guru

Membaca Nyaring Suku Kata dan Kata

Kamu sudah belajar membaca

membaca nyaring huruf vokal dan konsonan

kamu akan mempelajari kembali

ayo bacalah huruf dan kata berikut

bacalah dengan nyaring

Kucing

Ku cing

K u c i n g

Kucing

Kucing berlari lari

Kelinci

Ke lin ci

K e l i n c i

Ke lin ci

Kelinci

Ini kelinci

kelapa

ke la pa

k e l a p a ini kelapa

ke la pa

kelapa

daun

da un

d a u n ini daun

da un

daun

Lampiran 3 Daftar Hadir Murid

Absensi Murid Kelas I SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

No	Nama murid	Nomor induk siswa nasional	Jenis kelamin	Pertemuan			
				1	2	3	4
1	Andi Ahmad Rafiansyah	0081497774	L				
2	Andi Deden Chairil.s	0086874170	L				
3	Danang Saputra	0086489067	L				
4	Ibra Aprilian	0084978292	L				
5	Muh. Fikram Syam	0082575696	L				
6	Muh. Fikri Iskandar	0083593335	L				
7	Muh Farrel Putra. A	0082857445	L				
8	Muh. Isra. R	0088380640	L				
9	Muh. Fahri Muslim	0084664732	L				V
10	Muh. Alfian Saputra	0083040464	L				
11	Muh. Dalfian Ramadhan	0083880471	L				
12	Sufirman	0086912751	L		a	a	
13	Yusran	0081097214	L	A			
14	Muhammad Arwal	0083906086	L				
15	Yusuf Pratama Putra	0082822812	L				
16	Dian Pratiwi	0082809824	P	A	a		
17	Fitrah Ananda Riski	0082687935	P				
18	Icha Yuliana Kusuma	0085980305	P	A	a		
19	Irmawati	0082921545	P				
20	Jumriani	0088682646	P				
21	Kharmuisa Putri	0083361780	P				
22	Laksana Ayu Putri	0085198065	P				
23	Nurul Azizah	0083812836	P				
24	Nurul Aulia Zahra	0084912777	P				
25	Nadin Aprilia Azzahrani	0084753351	P				
26	Nurhayana	0082003753	P				
27	Putri Regina	0084310779	P	A			
28	Salsabila Apriani	0083774651	P				
29	Siti Zahara Aulia. P	0085258180	P	S	a		
30	Syabina Nurhumaerah	0089387239	P	A	a		

Lampiran 4 Daftar Nilai Murid

Data Perolehan Skor Hasil Membaca Permulaan

No	Nama siswa	Tahap membaca			Jumlah	Nilai
		Ucapan (skor 20)	Kelancaran (skor 30)	Ketepatan (skor 50)		
1.	Andi Ahmad Rafiansyah	15	30	40	85	85
2.	Andi Deden Chairil.s	15	30	40	85	85
3.	Danang Saputra	10	25	40	75	75
4.	Ibra Aprilian	10	25	35	70	70
5.	Muh. Fikran Syam	10	30	45	85	85
6.	Muh. Fikri Iskandar	10	30	45	85	85
7.	Muh Farrel Putra. A	15	30	40	85	85
8.	Muh. Isra. R	10	25	35	70	70
9.	Muh. Fahri Muslim	10	30	40	80	80
10.	Muh. Alfian Saputra	10	15	35	60	60
11.	Muh. Dalfian Ramadhan	10	15	35	60	60
12.	Sufirman	10	15	35	60	60
13.	Yusran	10	15	35	60	60
14.	Muhammad Arwal	10	30	40	80	80
15.	Yusuf Pratama Putra	10	15	35	60	60
16.	Dian Pratiwi	10	25	35	70	70
17.	Fitrah Ananda Riski	10	30	45	85	85
18.	Icha Yuliana Kusuma	15	30	40	85	85
19.	Irmawati	10	25	40	75	75
20.	Jumriani	10	15	35	60	60
21.	Kharmuisa Putri	10	25	40	75	75
22.	Laksana Ayu Putri	15	30	40	85	85
23.	Nurul Azizah	10	30	45	85	85
24.	Nurul Aulia Zahra	10	30	45	85	85
25.	Nadin Aprilia Azzahrani	10	30	45	85	85
26.	Nurhayana	10	25	40	75	75
27.	Putri Regina	10	25	35	70	70
28.	Salsabila Apriani	10	30	45	85	85
29.	Siti Zahara Aulia. P	10	20	35	65	65
30.	Syabina Nurhumaerah	10	15	35	60	60
31.	Vita Wulandari	10	15	35	60	60

25	Nadin Aprilia Azzahrani	85	85	80	90	80	80	80	90	80	80	90	85	84
26	Nurhayana	80	75	75	70	75	75	70	70	80	70	70	75	74
27	Putri Regina	80	70	70	75	70	75	75	70	75	75	70	70	73
28	Salsabila Apriani	85	80	70	70	80	80	70	75	80	80	80	80	77
29	Siti Zahara Aulia.P	60	70	60	60	65	65	70	65	70	65	65	65	65
30	Syabina Nurhumaerah	75	70	70	68	75	80	70	68	80	70	70	70	72
31	Vita Wulandari	70	70	65	65	70	70	65	60	70	70	65	65	67

Lampiran 5 Lembar Observasi Murid

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE
SUKU KATA
KELAS I SD NEGERI SAMATA

Petunjuk Penggunaan :

1. Baca dan pahamiilah secara teliti setiap aspek pada panduan pengamatan ini sebelum digunakan.
2. Bubuhkan tanda cek () pada keterangan keberhasilan tindakan sesuai keadaan sesungguhnya.

NAMA SISWA :			
No	Tindakan Siswa	Keberhasilan tindakan	
		Ya	Tidak
1	2	3	4
1.	Tahap prabaca		
	a. Murid mengungkapkan pengetahuan dan pengalamannya.		
	b. Murid mengungkapkan kembali tujuan membaca dengan metode suku kata.		
	c. Murid secara bergantian menceritakan gambar.		
2.	Tahap saat baca		
	a. Murid menyebutkan huruf-huruf yang ada pada gambar.		
	b. Murid mendengarkan dan memperhatikan cara guru membaca suku kata.		
	c. Murid membaca kata.		
	d. Murid membaca kalimat sederhana.		
3.	Tahap pasca baca		
	a. Murid menyebutkan huruf abjad.		

	b. Murid membaca tugas yang diberikan.		
	c. Murid meminta bantuan guru jika kesulitan dalam membaca.		
	d. Murid mendengarkan dan termotivasi.		

Samata , Agustus
2017

Pengamat

Indra Jaya
Nim : 105408449 13

LAMPIRAN 7

PERSURATAN

Lampiran 8 Foto Dokumentasi

Observasi kelas hari pertama



Murid memasang kartu kata, huruf, suku kata dan kalimat



Secara berkelompok murid menyusun kartu kata, huruf, suku kata dan kalimat



RIWAYAT HIDUP



Indra Jaya. Dilahirkan di Jeneponto tanggal 15. April 1995. Anak ke Tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm Caci dengan Ibunda Almrh. Kanari. Penulis tamat Sekolah Dasar Inpres Sarroanging No.144 Jeneponto pada tahun 2007, dan tamat Mts. Negeri Binamu Jeneponto pada tahun 2010, dan tamat SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar pada tahun 2013. Pada tahun yang sama (2013), penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan In Sya' **Allah** penulis akan tamat pada tahun 2017 ini.